

Vol.6 No.1 Maret 2019

P: ISSN 2406-8071
e: ISSN 2615-8566

Jurnal Ilmiah

PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id / lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

Jurnal Ilmiah **PHARMACY**

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penanggung Jawab

Agung Giri Samudra, S.Farm.,M.Sc.,Apt

Ketua Dewan Redaksi

Densi Selpia Sopiani, M.Farm.,Apt.

Sekretaris Penyunting

Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Elmitra,M.Farm.,Apt

Fathnur Sani K,M.Farm.,Apt

Nurfijrin Ramadhani,M.Sc.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/

lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>

<http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

DAFTAR ISI

<p>Gambaran Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Dokumen Rekam Medik Pasien Skizofrenia Di RSKJ Soeprapto Bengkulu <i>¹Nova Oktavia, ¹Ici Nur Azmi</i> Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu</p>	<p>1-11</p>
<p>Dentifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Dari Daun Capo (<i>Blumea balsamifera</i> L. DC) Dengan Perbandingan Metode Ekstraksi <i>Densi SelpiaSopianti, Devi Novia, Arief Setiawan</i> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</p>	<p>12-18</p>
<p>Ekstraksi Dan Karakterisasi Ekstrak Zat Warna Rumput Laut Merah <i>Gracillaria salicornia</i> Dari Perairan Pulau Enggano <i>Dyah Fitriani, Santi Nurul Kamilah, Nori Wirahmi</i> ¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu</p>	<p>19-26</p>
<p>Formulasi dan Evaluasi Mikrokapsul Salut Enterik Asetosal Menggunakan Penyalut Acryl-Eze[®]930 Dengan Metode Ekstrusi Dan Sferonisasi <i>Rahmat Santoso, Rahma Ziska, Asri Dwinita Putra</i> Sekolah Tinggi Farmasi Bandung</p>	<p>27-43</p>
<p>Identifikasi Senyawa Tanin Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Kalamansi (<i>Citrus x microcarpa</i> Bunge) <i>Yuska Noviyanty¹, Hepiyansori, Yuni Purwanti Ningsih</i> ¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ²Akademi Analis Kesehatan Harapan Bengkulu</p>	<p>44-52</p>
<p>Analisa Kadar Vitamin C Pada Beberapa Varietas Buah Tomat Yang Dikonsumsi Masyarakat Bengkulu <i>Nita Anggreani</i> Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</p>	<p>53-57</p>
<p>Uji daya Hambat Ekstrak Buah Nanas (<i>Ananas comosus</i>. L) terhadap bakteri <i>escherichia Coli</i> <i>Gina Lestari, Reschi Dwi Fitri</i> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</p>	<p>57-66</p>
<p>Analisis Kadar Natrium Benzoat Dalam Saus Sambal Di Pasar Panorama Bengkulu Dengan metode spektrofotometri Ultraviolet <i>Nurfijrin Ramadhani, Rina Septi Pratiwi</i> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</p>	<p>67-76</p>

- Identifikasi Dan Fraksinasi Ekstrak Akar Tebu Hitam (*Saccharum officinarum* L.) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis** 77-85
Devi Novia, Yuska Noviyanti, Yansi Noves Anggraini
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
- Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Petugas Laboratorium Kesehatan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri** 86-93
Hepiyansori, Iqbal Tamimi
 Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa
- Uji Efektifitas Ekstrak Daun Ciplukan (*Physalis angulata* L.) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes Aegypti* L.** 94-104
Rindahayeni, Inayah Hayati
 Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu
- Potensi Ekstrak Polisakarida Ganggang Merah (*Gracilaria verucosa*) Kajian In Vivo Pada Mencit Hiperkolesterol** 105-113
Fathnur Sani K, Agung Giri Samudra, Ella Triwahyuni
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
- Uji Kadar Antosianin Ekstrak Buah Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) Pada Formulasi Yoghurt Sebagai Antioksidan** 114-127
Tri Yanuarto, Nurkhasanah, Laela Hayu Nurani
¹Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta,
² Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
- Formulasi Lotion Ekstrak Wortel (*Daucus carota* L) Metode Maserasi** 128-139
Betna Dewi¹, Nori Wirahmi²
¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
²Universitas Bengkulu
- Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Ekstrak Daun Cabe Rawit (*Capsicumfrutescens* L) Dengan Metode Replika** 140-148
Suci Muslikah Fatmawati, Iwan Setiawan, Dwi Saryanti
¹Unit Mikrobiologi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
² Unit Farmasetika dan Tekn. Farmasi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
³Unit Kimia Farmasi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
- Uji Sifat Fisik Formulasi Krim Tipe A/M Dari Ekstrak Daun Singkong (*Manihot utilissima*)** 149-157
Elmitra
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

- Formulasi Sampo Ekstrak Daun Manggga (*Mangifera indica* L.) 158-174**
Dewi Winni Fauziah, Galuh Karnia Yamaesa
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
- Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Sawo (*Manilkara Zapota* L) 175-182**
Pada Luka Sayat Pada Kelinci Jantan (*Oryctolagus cuniculus*)
Agung Giri Samudra, Fathnur Sani K, Dara Permata Sari
Akademi Farmasi Al - Fatah Bengkulu
- Uji Efektivitas Antiinflamasi Ekstrak Kulit Buah Pisang Kepok 183-190**
(*Musa acuminata x balbisiana*'saga') Pada Mencit Putih Jantan
(*Mus musculus*)
Setya Enti Rikomah, Deah Marlana
Akademi Farmasi Al - Fatah Bengkulu
- Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Antibiotik Di 191-196**
Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu
Tri Damayanti, Sari Yanti, Hindi Amrullah
Akademi Farmasi Al - Fatah Bengkulu

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PETUGAS LABORATORIUM KESEHATAN TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI

Hepiyansori²⁾, Iqbal Tamimi²⁾

Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa

Email : hepiyansori@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hal yang sangat mempengaruhi petugas kesehatan dalam menerapkan dan menggunakan materi sesuai dengan situasi di lingkungan kerja. Sedangkan sikap adalah reaksi tertutup dari seseorang terhadap objek tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap petugas laboratorium kesehatan terhadap penggunaan alat pelindung diri. Jumlah responden sebanyak 32 orang, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan (*Total Sampling*). Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis secara statistik menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian ini disajikan dengan tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan analisis data dalam bentuk persentase di dapatkan tingkat pengetahuan baik sebesar 100% dan sikap petugas laboratorium yang baik sebesar 81,25%, sedangkan yang mempunyai sikap kurang baik sebesar 18,75%. Analisis korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik sikap seseorang dalam penggunaan alat pelindung diri pada saat menangani sampel di laboratorium.

Kata kunci :Pengetahuan, Sikap, Alat pelindung diri.

PENDAHULUAN

Personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikis (Hidayat, 2006). *Personal hygiene* berasal dari bahasa Yunani yang berarti *personal* yang artinya perorangan dan *hygiene* berarti sehat. Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis

(Tarwoto & Wartoh, 2010).

Laboratorium rumah sakit merupakan salah satu fasilitas medik yang disediakan sebagai penunjang diagnosis penyakit. Laboratorium juga mempunyai fungsi sebagai tempat untuk berbagai penelitian yang berhubungan dengan pembiakan media-media kuman penyakit karena itu lingkungan laboratorium menjadi salah satu tempat yang baik untuk berkembangnya berbagai penyakit infeksi, antara lain HIV/AIDS

(Miller,1986).

Undang-undang No. 23 Tahun 1992 pasal 23 menyatakan bahwa tempat kerja wajib menyelenggarakan upaya kesehatan kerja apabila tempat kerja tersebut mempunyai resiko bahaya kesehatan yaitu mudah terjangkitnya penyakit atau mempunyai paling sedikit 10 (sepuluh) orang karyawan. Rumah sakit sebagai industri jasa termasuk dalam kategori tersebut, sehingga wajib menerapkan upaya keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit (K3RS).

Untuk melindungi petugas laboratorium tersebut dari penularan penyakit yang berbahaya, pemerintah telah mengatur melalui UU kesehatan No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan dan PP R.I Nomor 102 tahun 2000 tentang Standar Nasional Indonesia (SNI). Melalui peraturan ini diatur pemberian perlindungan bagi pekerjaanya dari kemungkinan bahaya yang disebabkan oleh faktor-faktor yang membahayakan kesehatan. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Biasanya kecelakaan menyebabkan kerugian material dan penderitaan dari yang paling ringan

sampai paling berat. Untuk menghindari resiko dari kecelakaan dan terinfeksi petugas laboratorium khususnya pada laboratorium kesehatan sebaiknya dilakukan tindakan pencegahan seperti pemakaian Alat pelindung diri (APD), apabila petugas laboratorium tidak menggunakan alat pengaman, akan semakin besar kemungkinan petugas laboratorium terinfeksi bahan yang berbahaya, khususnya berbagai jenis virus (Depkes RI, 1996).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Harlan, 2014) dimana di dapatkan hasil semakin muda usia, semakin sedikit masa kerja, semakin lengkap Alat Pelindung Diri (APD) yang tersedia maka semakin baik penggunaan Alat Pelindung Diri. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat pelindung diri, sedangkan pada saat melakukan survey awal penulis melihat tidak semua petugas laboratorium menggunakan alat pelindung diri.

Dari Latar Belakang di atas penulis tertarik untuk menjelaskan hubungan pengetahuan dan sikap

petugas laboratorium terhadap penggunaan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 20 Maret sampai dengan 20 Juni 2017 di Laboratorium kesehatan.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah petugas di Laboratorium kesehatan.

Sampel

Sampel yang digunakan adalah : 32 orang petugas Laboratorium kesehatan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Yang berarti semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang akan diteliti adalah hasil angket kuisisioner dari petugas laboratorium terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD).

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observatif dengan

menggunakan data primer berupa kuisisioner dan data sekunder dalam bentuk persentase.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah jenis pengukuran dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam.2011). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *open quistions* yaitu kuisisioner yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Prosedur Penelitian

Tahap awal yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah.

- a. Survei awal
- b. Penyebaran kuesioner kepada responden .
- c. Pengumpulan angket yang telah diisi oleh responden.
- d. Pengolahan data hasil kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder dengan menggunakan angket yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner (daftar

pertanyaan atau isian) untuk diisi langsung oleh responden kepada petugas laboratoium kesehatan.

- a. Teknik Pengumpulan Data
- b. Pengukuran dengan skala likert
- c. Pengamatan (observasi)
- d. Angket/Kuesioner
- e. Analisa hasil kuesioner.

Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan atas dasar kuesioner, diolah dan di analisis secara statistik untuk menentukan hubungan antara pengetahuan dan sikap seseorang terhadap penggunaan alat pelindung diri dan dilakukan dengan pendekatan analisis korelasi. Penilaian kuesioner menggunakan modifikasi Skala Likert. Adapun rumus yang di gunakan :

Persentase persetujuan :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi di setiap jawaban angket

n = Jumlah skor ideal

100% = Bilangan tetap

(Sugiono, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini responden yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam penelitian sebanyak 32 Tenaga Laboratorium Kesehatan meliputi 13 orang petugas laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Curup dan 19 orang petugas laboratorium Rumah Sakit Umum M.Yunus Bengkulu. Hasil dari penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap, sedangkan perilaku Tenaga Laboratorium merupakan variabel terikatnya. Data dari hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel.

Responden dalam penelitian ini adalah Tenaga Laboratorium Kesehatan. Gambaran responden pada penelitian ini terdiri dari umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir dan masa kerja. Berdasarkan gambaran diatas responden dibagi menjadi dua golongan, yaitu pengetahuan dan sikap, yang mana nantinya akan menjelaskan hubungan pengetahuan dan sikap petugas laboratorium terhadap penggunaan alat pelindung diri.

Jumlah responden yang berumur diantara 31-50 tahun sebanyak 21

responden (65,62%), dan responden berumur diantara 25-30 tahun sebanyak 11 responden (34,37%). Sedangkan menurut jenis kelamin responden perempuan lebih banyak dari pada

laki-laki, yaitu sebanyak 27 responden (84,37%), sedangkan laki-laki sebanyak 5 responden (15,62%) dari 32 responden.

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Petugas Laboratorium Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

	Tingkat Pendidikan				Prilaku Tenaga Laboratorium			
	Pengetahuan Baik		Kurang Baik		Sikap Baik		Kurang Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
S1 dan S2	2	6,25	0	0	2	6,25	0	0
D3 dan D4	28	87,5	0	0	22	68,75	6	18,75
SMAK	2	6,25	0	0	2	6,25	0	0
Total	32	100	0	0	26	81,15	6	18,75

Berdasarkan data tabel di atas, jumlah responden dengan pendidikan S1 dan S2 sebanyak 2 responden (6,25 %), dengan pengetahuan dan sikap yang baik sebanyak 2 responden (6,25 %). Jumlah responden dengan pendidikan D3 dan D4 sebanyak 28 responden (87,5 %) dan memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 6 responden (18,75 %). Dan responden yang memiliki pendidikan SMAK sebanyak 2 reponden (6,25 %) dan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik. (Tabel 4.1.6) Dari analisa

data yang dipaparkan secara deskriptip dalam bentuk tabel diketahui petugas laboratorium yang memiliki sikap atau prilaku yang kurang baik sebanyak 6 responden (18,75 %), seperti tidak menggunakan alat pelindung diri (masker, handscoon, jas laboratorium, dan alat pelindung diri lainnya) pada saat ,menangani sampel. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik sebanyak 26 responden (81,25 %). (Tabel 4.1.2 Hasil Analisis Data Korelasi

		Correlations	
		Pengetahuan	Penggunaan Alat Pelindung Diri
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.002

	N	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
Correlations			
		Sikap	Penggunaan Alat Pelindung Diri
Sikap	Pearson Correlation	1	.439*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	32	32
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Pembahasan

Pengetahuan merupakan hal yang sangat mempengaruhi petugas kesehatan dalam menerapkan dan menggunakan materi sesuai dengan situasi dan kondisi nyata (Lusiana, 2011). Dalam penelitian ini yang akan dikaji ialah semua informasi yang diperoleh dari tenaga laboratorium.

Berdasarkan penelitian ini ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada sikap tanpa adanya pengetahuan yang baik. Kalau dilihat berdasarkan tingkat pendidikan mereka tergolong kedalam pendidikan yang baik dan sedang, kemungkinan ini terjadi karena kebanyakan dari mereka yang kurang memperhatikan tentang pentingnya alat pelindung diri. Sedangkan penggunaan alat pelindung diri pada saat penanganan sampel merupakan hal yang wajib dilakukan petugas laboratorium, kemungkinan ini juga dipengaruhi oleh lamanya responden bekerja yang merupakan pengalaman

tersendiri bagi mereka.

Dari hasil analisis kolerasi (menggunakan versi SPSS versi 16.0) didapatkan hasil, semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik sikap dari pada seseorang dalam penggunaan alat pelindung diri pada saat melakukan pekerjaan di laboratorium.

Dari penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu sosial ekonomi, budaya, pendidikan, dan pengalaman. Apabila status ekonomi baik, tingkat pendidikan akan tinggi, diiringi oleh peningkatan pengetahuan. Pengalaman berkaitan dengan umur dan pendidikan individu. Pendidikan yang tinggi maka pengalaman akan luas dan semakin tua umur seseorang maka pengalaman akan bertambah. (Harlan, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini disajikan dengan tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan analisis data dalam bentuk persentase di dapatkan tingkat pengetahuan baik sebesar 100% dan sikap petugas laboratorium yang baik sebesar 81,25%, sedangkan yang mempunyai sikap kurang baik sebesar 18,75%. Analisis korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik sikap seseorang dalam penggunaan alat pelindung diri pada saat menangani sampel di laboratorium

Saran

Disarankan kepada petugas laboratorium untuk menambah wawasan dengan cara lebih sering membaca buku, atau browsing di internet tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada saat menanggapi sampel, sehingga mengurangi penularan berbagai macam bahaya yang akan timbul jika tidak menggunakan alat pelindung diri.

Disarankan juga kepada pihak rumah sakit untuk memberikan fasilitas yang cukup memadai, seperti penyediaan alat pelindung diri (masker, handscoon, jas laboratorium dan sebagainya).

Peneliti juga menyarankan kepada

peneliti selanjutnya untuk dapat melengkapi penelitian ini dengan mencari faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat pelindung diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI.2008. *Profil Kesehatan Indonesia*.
- <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2008.pdf>diakses tanggal 02 januari 2017
- Depkes RI. 2010. *Pertemuan Koordinasi Tingkat SR Dan SSR Kegiatan Intensifikasi Pengendalian Malaria Gf ATM Malaria Round 8 Wilayah Kalimantan Dan Sulawesi*. Jakarta. Ditjen P2PL.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006.*Profil Kesehatan 2005*.Jakarta.
- Depkes RI. 1996. *Pedoman Praktis Pemantauan Gizi Orang Dewasa*. Jakarta: DepkesRI.
- Fitriani. 2011. *Promosi kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha ilmu
- Harlan. 2014. *Faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada petugas laboratorium rumah sakit PHC*. Surabaya.
- Hidayat. 2006 . *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*.

Yogyakarta:EGA.

dipublikasikan)

Jumariam, Qodratillah, M.T. & Ruddyanto, C. 1996. *Senarai Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*. Bandung Alfabeta.

Lusiana. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam pelaksanaan triage di UGD RS Puri Indah Jakarta*.<http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEC-undergraduate-1647-ABSTRAK.PDF>

Departemen kesehatan RI. UU kesehatan RI No 23 tahun 1992 *tentang kesehatan*

Wartolah, Tarwoto. 2010.*Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan*. Salemba medika.

Miller, Brinton, M, ill. 1986. *Laboratory Safety: Principles and Practice, American Society for Microbiology*, Washington. D.C

Nuryani. 2005.*Strategi belajar Mengajar Biologi*. Malang: UniversitasNegeri malang

Nursalam. 2011. *Buku Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: salemba medika

Potter, Perry, A.G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2*. Jakarta:EGC.

Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Rustaman N. & A Rustaman, 1997. *Pokok-pokok pengajaran biologi dan kurikulum 1994*. Jakarta : Depdikbud

Ratnasari, Y. 2014. *Perilaku tenaga laboratorium dalam pencegahan infeksi nosokoial di ruang laboratorium klinik RSUD dr.M.Yunus, Bengkulu*. KTI (tidak

